

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Semakin banyaknya masyarakat yang ada di kota Bandar Lampung yang begitu pesat, hal tersebut juga menyebabkan bertambahnya pengguna kendaraan, baik kendaraan roda dua sampai roda empat. Harus ditunjang dengan sarana dan prasarana yang baik terutama akses jalan yang dimanfaatkan untuk membantu pemenuhan sumber daya manusia di wilayah tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka ruas jalan lintas sumatera (Tanjakan Tarahan) dipilih sebagai kawasan studi kelaikan fungsi jalan. Terlebih lagi kawasan pada ruas jalan antar lintas sumatera (Tanjakan Tarahan) ruas jalan yang bertipe 4 lajur 2 arah tak terbagi.

Sangat mungkin petunjuk utama dalam menentukan instensitas jasa jalan adalah sejauh mana upaya pengelolaan jalan melakukan upaya untuk membatasi atau mengabaikan kesejahteraan pengguna jalan.

Penilaian kapasitas ruas jalan telah selesai dilaksanakan selama beberapa tahun ini namun hingga sampai sekarang ini, dalam penyelenggaraannya, kelaikan fungsi masih sangat mengandalkan subjektivitas kelompok dengan tujuan agar hasil yang didapat dapat bervariasi mulai dari satu kelompok kemudian seterusnya. Hal ini dapat menyebabkan kebingungan bagi para pembuat keputusan dalam membuat peningkatan tergantung pada hasil penilaian. Sejalan dengan itu, pola secara individual ini dianggap penting untuk diubah sehingga hasil dari test kelaik fungsi jalan dapat dinilai secara rasional.

Untuk memperoleh penilaian secara objektif maka dianalisa memakai metode *Analityc Hierarchy Process* (AHP) yang merupakan model bantuan pilihan dengan menitik beratkan pada responden terpilih yang mengetahui keadaan ruas jalan yang ditinjau dan memahami kualifikasi syarat kelaikan fungsi jalan. Melibatkan dari unsur penyelenggara jalan (Kementrian PUPR), penyelenggaraan lalu lintas (Kepolisian), penyelenggara transportasi (Kementrian Perhubungan), masyarakat,

mahasiswa, dan tenaga pendidik.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah studi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi responden mengenai laik fungsi jalan
2. Kriteria standar teknis apa yang berdampak dalam memutuskan prioritas penanganan pada ruas jalan tanjakan tarahan.
3. Apakah uji laik fungsi jalan dapat berfokus kepada persentase bobot dari AHP yang didapatkan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari studi ini adalah:

1. Melakukan tinjauan laik fungsi jalan pada ruas Jalan Raya Kalianda Tarahan,
2. Melakukan kajian penggunaan metoda AHP pada LFJ,
3. Membandingkan hasil kajian LFJ dan AHP terhadap LFJ.

1.4. Ruang Lingkup

Studi memiliki batasan berupa ruang lingkup pembahasan berikut ini:

1. Kajian dilaksanakan terhadap ruas jalan lintas sumatera (tanjakan Tarahan) dengan jalan bertipe 4 lajur 2 arah sepanjang,
2. uji laik fungsi jalan ini ditinjau berdasarkan syarat teknis jalan mengacu pada :
 - a. Peraturan Menteri PU 11/PRT/M/2010
 - b. Paduan Pelaksanaan laik Fungsi Jalan No. 09/P/BM/2014.
3. Kajian mengacu pada Teknik pengumpulan data kualitatif dari observasi lapangan dan persepsi responden analisa dengan pendekatan kuantitatif metode AHP, responden yang dipilih adalah individu yang mengetahui keadaan jalan.